



eISSN [3090-6431](#) & pISSN [3090-644X](#)

SUJUD: JURNAL AGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA

Vol. 1, No. 3, Tahun 2025

doi.org/10.63822/c12dkg65

Hal. 493-507

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/sujud>

Pengaruh Keteladanan Pembina Terhadap Pembentukan Karakter Santri Putra Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

Akmal Cahya Ramadhan¹, Dhikrul Hakim², Agus Mahfudin³

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang ^{1,2,3}

*Email:

ramadhanakmalcahya@gmail.com, dhzikrulhakim@fai.unipdu.ac.id, agusmahfudin@fai.unipdu.ac.id

Diterima: 01-08-2025 | Disetujui: 10-08-2025 | Diterbitkan: 12-08-2025

ABSTRACT

This study analyzes the influence of the mentor's exemplary behavior on the character formation of male students at the Hidayatul Qur'an Dormitory of Darul Ulum Islamic Boarding School, Jombang. The purpose of this study is to determine how much influence the mentor's exemplary behavior has on the character formation of students, including the importance of character for students' lives and the influence of mentor's exemplary behavior. Using a random sampling technique method of 10% of the total population, 85 students were obtained from a population of 555 male students, data were collected through documentation, observation and Likert scale questionnaires. Data analysis was carried out using percentages and simple linear regression. The results show that the influence of the mentor's exemplary behavior is classified as "GOOD" (77.29%) and the character formation of students is classified as "GOOD" (81%). For the results of simple linear regression in the table, the significance value (p) is 0.000 which is smaller than the significance level of 0.05. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating that the mentor's exemplary behavior significantly contributes to the character development of male students at the Hidayatul Qur'an Dormitory at the Darul Ulum Islamic Boarding School in Jombang.

Keywords: *Mentor's Exemplary Behavior, Character Development, Male Students.*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh keteladanan pembina terhadap pembentukan karakter santri putra Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keteladanan pembina terhadap pembentukan karakter santri, mencakup masalah pentingnya karakter bagi kehidupan santri serta adanya pengaruh keteladanan pembin. Menggunakan metode teknik random sampling sebesar 10% dari total populasi, diperoleh 85 santri dari populasi 555 santri putra, data dikumpulkan melalui dokumentasi, obsevasi dan angket skala likert. Analisis data dilakukan dengan presentase dan regresi linier sederhana. Hasil menunjukkan pengaruh keteladanan pembina tergolong "BAIK" (77.29%) dan pembentukan karakter santri tergolong "BAIK" (81%). Untuk hasil regresi linier sederhana pada tabel menunjukkan nilai signifikasi (p) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signitifikasi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mengindifikasikan bahwa keteladanan pembina secara signifikan berkontribusi terhadap pembentukan karakter santri putra Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

Kata Kunci: Keteladanan Pembina, Pembentukan Karakter, Santri Putra.



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Akmal Cahya Ramadhan, Dhikrul Hakim, & Agus Mahfudin. (2025). Pengaruh Keteladanan Pembina Terhadap Pembentukan Karakter Santri Putra Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(3), 493-507. <https://doi.org/10.63822/c12dkg65>



PENDAHULUAN

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter santri. Salah satu faktor penting dalam proses ini adalah keteladanan pembina, yang melalui sikap, perilaku, dan tindakan sehari-harinya dapat menjadi contoh nyata bagi santri. Keteladanan ini mencakup kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial, yang apabila ditanamkan secara konsisten akan membentuk karakter yang kuat dan bermoral.

Namun, dalam praktiknya masih terdapat tantangan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pembina senior, terjadi penurunan kualitas keteladanan pada pembina baru, yang disebabkan oleh perbedaan pendekatan, faktor eksternal, dan keterbatasan waktu interaksi. Hal ini menunjukkan adanya problem akademik berupa lemahnya internalisasi nilai karakter yang ideal di kalangan santri akibat kurang optimalnya peran keteladanan pembina.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji tema serupa. Misalnya, Nasyila Fauziah (2021) membahas pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa, dan Robi Rohim & Muhammad Alkirom (2024) meneliti kontribusi kepemimpinan kiyai dalam pembentukan karakter santri. Namun, penelitian ini lebih fokus pada konteks keteladanan pembina asrama sebagai figur yang berinteraksi langsung dan intensif dengan santri dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *random sampling* sebesar 10% dari total populasi (85 dari 555 santri). Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dokumentasi, dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana keteladanan pembina berpengaruh terhadap pembentukan karakter santri putra di Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

LANDASAN TEORITIS

Keteladanan dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan pesantren, memiliki peran yang sangat fundamental. Teladan berasal dari kata “teladani”, yaitu sesuatu yang patut dicontoh dan dijadikan panutan. Dalam konteks pendidikan Islam, metode keteladanan dikenal sebagai *tarbiyah bil qudwah*, yaitu pendidikan melalui contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan menjadi metode yang kuat dalam membentuk karakter karena santri cenderung lebih mudah meniru perilaku nyata dibanding hanya menerima teori.

Keteladanan mencakup berbagai aspek, mulai dari ucapan, tindakan, hingga sikap. Seorang pembina di asrama harus mampu menampilkan karakter mulia yang sesuai dengan ajaran Islam. Keteladanan yang ditampilkan oleh pembina tidak hanya memengaruhi aspek kognitif santri, tetapi juga emosional dan spiritual. Menurut Wayson Choy, tindakan seseorang mencerminkan sikap tanggung jawab terhadap nilai-nilai moral dan sosial yang dianut. Oleh karena itu, seorang pembina harus menunjukkan integritas tinggi dalam tutur kata, perilaku, dan konsistensi tindakan.

Landasan normatif mengenai keteladanan dapat ditemukan dalam QS. Al-Ahzab: 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا



Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.

Yang menegaskan bahwa Rasulullah SAW adalah uswatun hasanah (teladan yang baik) bagi umatnya. Nilai-nilai keteladanan Rasulullah inilah yang seharusnya menjadi acuan bagi setiap pembina dalam membimbing para santri. Sikap-sikap seperti jujur, sabar, rendah hati, dan bertanggung jawab menjadi nilai inti yang harus tercermin dalam perilaku Pembina.

Adapun bentuk keteladanan yang dapat ditunjukkan pembina meliputi tindakan yang disengaja (intensional) maupun yang tidak disengaja (non-intensional). Tindakan intensional misalnya adalah ketika pembina secara langsung mengarahkan dan mencontohkan kegiatan positif seperti ibadah tepat waktu, menjaga kebersihan, dan mengatur waktu dengan baik. Sementara itu, tindakan non-intensional bisa terlihat dari konsistensi pembina dalam menjalankan aktivitas hariannya yang kemudian ditiru oleh santri.

Pembina yang luar biasa harus memiliki sikap profesional, tanggung jawab, serta komitmen untuk belajar. Tolak ukur keteladanan pembina mencakup aspek sikap, penyampaian, dan rutinitas. Sikap mencerminkan kerendahan hati dan kesabaran dalam membimbing santri. Penyampaian terlihat dari tutur kata dan cara berinteraksi pembina kepada santri, sedangkan rutinitas mencerminkan konsistensi dalam mendidik dan mengarahkan santri ke arah yang lebih baik.

Karakter santri sendiri merupakan akumulasi dari nilai-nilai moral yang diterapkan dan dibiasakan dalam keseharian. Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJPN disebutkan bahwa pembangunan karakter bertujuan untuk menciptakan generasi bangsa yang berakhlak mulia dan berdaya saing tinggi. Di lingkungan pesantren, pembentukan karakter tidak hanya berbasis teori, tetapi juga pada praktik langsung yang terus diasah setiap hari.

Dalam QS. Luqman: 12.

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah! Dan barang siapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji."

Dijelaskan bahwa Allah memberikan hikmah kepada Luqman agar ia bersyukur. Hikmah di sini mencerminkan integrasi antara kecerdasan intelektual dan kematangan spiritual. Nilai-nilai seperti syukur, sabar, jujur, dan bertanggung jawab menjadi dasar dalam membentuk karakter santri.

Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter terbagi menjadi faktor internal (bakat, motivasi, kepribadian) dan faktor eksternal (lingkungan, teman sebaya, media, dan pembina). Di pesantren, faktor pembina sangat dominan karena santri tinggal dan berinteraksi langsung dalam waktu yang lama. Oleh sebab itu, pengaruh keteladanan pembina menjadi sangat signifikan dalam membentuk karakter para santri.

Indikator pembentukan karakter santri dalam penelitian ini meliputi lima aspek penting: kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian terhadap sesama, dan ketaatan terhadap peraturan asrama. Semua



indikator ini memiliki relevansi kuat terhadap keberhasilan pendidikan karakter di lingkungan pesantren, yang dijalankan tidak lepas dari peran dan keteladanan Pembina.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui angket dan teknik analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian adalah seluruh santri putra Asrama Hidayatul Qur'an sebanyak 555 orang, dengan sampel sebesar 85 santri (menggunakan rumus Slovin dengan margin error 10%). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Angket disusun berdasarkan dua variabel, yakni keteladanan pembina (variabel X) dan pembentukan karakter santri (variabel Y), masing-masing dengan 10 indikator.

Data diolah menggunakan teknik persentase untuk mendeskripsikan variabel dan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh antar variabel. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengisian angket oleh 85 responden, diperoleh bahwa keteladanan pembina memperoleh persentase sebesar 77,29%, yang tergolong dalam kategori “baik”. Sementara itu, pembentukan karakter santri mencapai angka 81%, yang juga berada pada kategori “baik” (hlm. 49–50). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum para pembina telah mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang bisa dijadikan panutan oleh para santri.

Analisis dan Pembahasan

Pengujian validitas dilakukan melalui analisis korelasi bivariate dengan membandingkan nilai r-hitung terhadap r-tabel. Pada tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dan jumlah responden sebanyak 85 orang, diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,213. Hasil uji validitas disajikan pada tabel berikut:

Uji Validitas Variabel X (Keteladanan Pembina)

Uji Validitas Variabel X

Pertanyaan	R Tabel (N=85)	R Hitung	Hasil
P 1	0,213	0,643	Valid
P 2	0,213	0,697	Valid
P 3	0,213	0,639	Valid
P 4	0,213	0,812	Valid
P 5	0,213	0,794	Valid
P 6	0,213	0,606	Valid
P 7	0,213	0,629	Valid
P 8	0,213	0,615	Valid
P 9	0,213	0,634	Valid



P 10	0,213	0,718	Valid
------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil data uji validitas variabel X yang diolah dari SPSS 16.

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai r -hitung lebih besar daripada nilai r -tabel sebesar 0,213. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel keteladanan pembina (X) memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas Variabel X (Keteladanan Pembina)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized	N of Items
.867	0.6	10

Sumber: Hasil data uji reliabilitas variabel X yang diolah dari SPSS 16.

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah sebesar 0,867, yang melebihi batas minimum sebesar 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan 10 item pernyataan pada instrumen tersebut memenuhi kriteria reliabilitas dan dinyatakan reliabel.

Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada 85 responden, yang merupakan santri putra yang tinggal di Asrama Hidayatul Qur'an. Instrumen angket terdiri atas 20 butir pernyataan yang disusun untuk mengukur variabel penelitian.

Data Jawaban Responden Variabel X

No	Item Pertanyaan Variabel X										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
2	4	4	5	4	4	4	3	2	4	3	37
3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	35
5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36
6	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	35
7	4	3	3	3	4	3	2	4	5	2	33
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	36
10	3	4	1	2	3	3	3	3	3	1	26
11	3	4	3	2	4	4	2	4	2	2	30
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
14	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36
15	4	4	3	5	3	4	4	3	4	3	37
16	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	35



No	Item Pertanyaan Variabel X										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
17	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	42
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	4	3	3	4	4	4	3	3	4	5	37
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	46
22	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
23	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	37
24	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	45
25	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	43
26	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	40
27	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	41
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	45
33	5	5	4	5	4	3	5	3	5	4	43
34	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
35	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
36	5	4	4	4	5	4	4	5	1	4	40
37	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	41
38	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	40
40	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	35
41	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	44
42	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47
43	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	44
44	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	37
45	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	35
46	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	44
47	3	4	4	4	4	3	5	2	4	4	37
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	30
50	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35
51	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	34
52	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	32
53	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
54	5	4	5	5	4	3	3	3	4	4	40
55	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	40
56	4	2	4	2	2	4	3	2	3	3	29
57	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	43
58	5	5	3	4	4	5	3	3	5	5	42



No	Item Pertanyaan Variabel X										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
59	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
60	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	40
61	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	46
62	5	5	3	3	4	3	5	3	4	2	37
63	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
64	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	41
65	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	28
66	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	27
67	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	35
68	4	5	3	4	5	5	3	2	5	5	41
69	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
70	2	5	4	4	4	4	3	3	4	4	37
71	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
72	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
73	3	4	4	3	3	3	5	3	4	3	35
74	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	40
75	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
76	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	47
77	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	40
78	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	40
79	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
80	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	31
81	5	3	4	4	3	4	2	2	3	4	34
82	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	38
83	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	40
84	4	4	5	4	5	3	4	4	3	5	41
85	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	34
TOTAL											3.285

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai r -hitung lebih besar daripada nilai r -tabel sebesar 0,213. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel keteladanan pembina (X) memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan valid.

Melalui hasil angket tersebut dapat diketahui nilai ideal angket keseluruhan adalah $10 \times 5 \times 85 = 4.250$, sedangkan jumlah skor angket yang diperoleh adalah 3.285, yang berasal dari 10 item pernyataan dengan jumlah responden 85 santri putra. Setelah diketahui nilai ideal angket dan jumlah skor angket, selanjutnya adalah memasukkan data-data yang telah diketahui ke dalam rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad P = \frac{3.285}{4.250} \times 100\% \quad P = 77,29\%$$



Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai persentase sebesar 77,29%. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruh variabel X (keteladanan pembina) berada pada kategori “BAIK”.

Uji Validitas Variabel Y

Pertanyaan	R Tabel (N=85)	R Hitung	Hasil
P 1	0,213	0,657	Valid
P 2	0,213	0,666	Valid
P 3	0,213	0,789	Valid
P 4	0,213	0,663	Valid
P 5	0,213	0,733	Valid
P 6	0,213	0,762	Valid
P 7	0,213	0,661	Valid
P 8	0,213	0,601	Valid
P 9	0,213	0,731	Valid
P 10	0,213	0,692	Valid

Sumber: Hasil data uji validitas variabel Y yang diolah dari SPSS 16.

Merujuk pada tabel di atas, nilai r-hitung untuk setiap item menunjukkan hasil yang lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0,213. Sebagai contoh, pada item P1 diperoleh nilai r-hitung sebesar 0,657, yang berarti melebihi nilai r-tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Pembentukan Karakter Santri (Y) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized	N of Items
.882	0.6	10

Sumber: Hasil data uji reliabilitas variabel Y yang diolah dari SPSS 16.

Hasil pengujian yang tercantum pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0,882, yang lebih tinggi dibandingkan dengan standar minimum sebesar 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh 10 item pernyataan pada instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dinyatakan reliabel.



Data Jawaban Responden Variabel Y

No	Item Pertanyaan Variabel Y										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
2	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	43
3	3	4	5	2	5	5	5	5	5	3	42
4	3	3	4	4	3	3	5	5	3	3	36
5	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	38
6	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	35
7	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
8	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	35
9	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	35
10	3	3	4	2	3	1	2	3	4	3	28
11	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
15	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	40
16	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	27
17	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	38
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	44
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
23	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	44
24	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5	42
25	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
26	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	41
27	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	34
28	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	41
31	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
32	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
33	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
34	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	44
38	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
39	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	41
40	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	34



No	Item Pertanyaan Variabel Y										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
41	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	44
42	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	46
43	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
44	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	46
45	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	37
46	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	44
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	2	2	2	2	4	3	5	5	2	2	29
50	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
51	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	37
52	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
53	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	43
54	3	5	4	4	5	3	4	5	5	4	42
55	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
56	3	3	4	4	5	3	5	5	4	4	40
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
58	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	45
59	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
60	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	44
61	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
62	4	4	2	3	2	2	5	5	5	5	37
63	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	46
64	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	44
65	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	27
66	4	3	4	4	3	3	5	5	4	3	38
67	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	45
68	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47
69	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	44
70	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	39
71	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	42
72	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	39
73	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	41
74	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	41
75	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	46
76	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
77	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	38
78	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	38
79	4	5	2	2	2	4	4	4	4	3	34
80	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
81	4	4	3	2	4	5	5	4	3	3	37
82	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	39



No	Item Pertanyaan Variabel Y										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
83	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	39
84	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	26
85	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	46
TOTAL											3.442

Melalui hasil angket tersebut dapat diketahui nilai ideal angket keseluruhan adalah $10 \times 5 \times 85 = 4.250$, sedangkan jumlah skor angket yang diperoleh adalah 3.442, yang berasal dari 10 item pernyataan dengan jumlah responden 85 santri putra. Setelah diketahui nilai ideal angket dan jumlah skor angket, selanjutnya adalah memasukkan data-data yang telah diketahui ke dalam rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad P = \frac{3.442}{4.250} \times 100\% \quad P = 81\%$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai persentase yang diperoleh adalah sebesar 81%. Persentase ini mengindikasikan bahwa tingkat pengaruh variabel Y, yaitu Pembentukan Karakter Santri, termasuk dalam kategori "BAIK".

Regresi linier sederhana merupakan teknik analisis yang melibatkan satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana variabel X memberikan pengaruh terhadap variabel Y.

a. Pengujian Hipotesis

Ha : Ada Pengaruh keteladanan pembina terhadap

pembentukan karakter santri putra di asrama hidayatul qur'an.

Ho : Tidak Ada Pengaruh keteladanan Pembina

terhadap pembentukan karakter santri putra di asrama hidayatul qur'an.



Pada tingkat signifikan ini menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 ialah ukuran standart yang sering digunakan dalam penelitian). Jika nilai sig. (p.value) $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Jika nilai sig. (p.value) $< 0,05$ maka H_a diterima.

Hasil Uji Hipotesis

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	794.128	1	794.128	32.677	.000
	Residual	2017.119	83	24.303		.000 ^a
	Total	2811.247	84			

a. Predictors: (Constant), Keteladanan Pembina

b. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Santri

- b. Berdasarkan hasil data, diperoleh nilai F-hitung sebesar 32,677. Dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Hasil Uji Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	.282	.274	4.930

c. Predictors: (Constant), Keteladanan Pembina

d. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Santri

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,282. Nilai ini merupakan hasil dari kuadrat koefisien korelasi, yaitu $0,531 \times 0,531 = 0,282$. R Square, atau yang juga dikenal sebagai koefisien determinasi, menunjukkan bahwa kontribusi variabel X (Keteladanan Pembina) terhadap variabel Y (Pembentukan Karakter Santri) adalah sebesar 28,2%. Semakin tinggi nilai R Square, maka semakin kuat hubungan antara kedua variabel. Sebaliknya, semakin rendah nilai tersebut, maka hubungan yang terbentuk juga semakin lemah. Berdasarkan keseluruhan proses analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa nilai R Square sebesar 28,2% menunjukkan adanya



pengaruh yang cukup signifikan dari keteladanan pembina terhadap pembentukan karakter santri di Asrama Hidayatul Qur'an.

KESIMPULAN

Tingkat keteladanan pembina di Asrama Hidayatul Qur'an menunjukkan persentase sebesar 77,29%. Berdasarkan kategori penilaian yang digunakan, nilai tersebut termasuk dalam kategori "baik" karena berada dalam rentang 76%–100%. Hal ini menunjukkan bahwa para Pembina telah mampu memberikan contoh yang positif dan menjadi teladan yang baik bagi para santri. Bentuk-bentuk keteladanan yang ditunjukkan oleh para Pembina antara lain mencakup kedisiplinan dalam menjalankan tugas dan hadir waktu dalam setiap kegiatan asrama, akhlak yang terpuji seperti berkata santun, bersikap rendah hati, rendah hati serta adil dalam memperlakukan semua santri.

Tingkat pembentukan karakter santri putra di Asrama Hidayatul Qur'an memperoleh persentase sebesar 81%, yang juga tergolong dalam kategori "baik". Hasil ini mencerminkan bahwa proses pembinaan karakter di lingkungan asrama berjalan dengan efektif dan mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan pribadi santri.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan pembina terhadap pembentukan karakter santri putra, dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mengindikasikan bahwa keteladanan pembina secara signifikan berkontribusi terhadap pembentukan karakter santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Takaredase, Hakim Setiawan Hamid, Dkk. 2022. "Peran Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa SMKYadika Langowan". JURNAL EDUNITRO. hal 46.
- Ayubi sholahuddin, Wawancara, Jombang 25 Oktober 2024.
- Miptah parid, Udin Supriadi, Dkk. 2023. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah", Jurnal Basicedu. Vol,7, No.1, hal. 94-95.
- Sahwan. 2020. "Pendekatan Keteladanan Dalam Pembinaan Karakter Siswa Di Madrasah tsanawiyah Nahdatul Mujahidin nw Jempong Utara Kecamatan Ampena", Journal Unizar, Vol.14, No.1, hal. 24.
- Al-Qur'an, 21 (Al-Ahzab): 21.
- Muchamad, Rifky et al. 2022. "Pengembangan Shofiah Nurul Huda, Fira Afrina, "Rasullah Sebagai Role Model Bagi Pendidik", Jurnal of Islamic Education, Vol,1, No,1 hal. 75.
- karakter religius peserta didik berbasis keteladanan guru dalam pembelajaran PAI. 2022" Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 001, hal. 282.
- Muchamad, Rifky. 2022. "Pengembangan karakter religius peserta didik berbasis keteladanan guru dalam pembelajaran PAI." Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 001, hal. 282.
- Nopan Ori, 2015. "Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan", Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, Vol. 9, No.3, hal. 464.



Al-Qur'an, 21:21 (Surat Lukman) 12.

Supratman zakir, Zulfani Sesmiarni, Dkk. 2021. "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Q.S Luqman ayat 12-19 telaah Tafsir Al-Azhaar dan Al-Misbah", Edumas pul Jurnal Pendidikan, Vol, 5, No, 2, Hal. 754-755.

Purwati, Imas Kurniawaty, 2021. "Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan karakter di Indonesia", Jurnal Basicedu, Vol, 5, No.4, hal.1769.

Suwandi, Nujulul Rochmah, 2023. "Pengaruh Eco Pesantren Terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Putri Mamba'ul hikam Diwek Jombang", Nusantara Jurnal of Multidisciplinary Science, Vol, 1, No. 3, hal. 373.